

Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa Laki-Laki dengan Siswa Perempuan dalam Memilih Jenis Sekolah Lanjutan di Smp Negeri 11 Kota Jambi

Zarpina Yanti¹, Akmal sutja², Affan Yusra³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email: zarpinayanti010100@gmail.com¹, sutja.akmal@unja.ac.id², affan15yusra@unja.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 11 Kota Jambi bahwa terdapat beberapa gejala-gejala diantaranya masih banyaknya siswa yang masih bingung dengan sekolah lanjutan yang akan mereka pilih setelah tamat pada SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan kepercayaan diri siswa laki-laki dengan siswa perempuan dalam memilih jenis sekolah lanjutan di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Penelitian ini dibatasi pada kepercayaan diri siswa laki-laki dan perempuan, sekolah lanjutan SMA dan SMK. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 139 orang siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Dalam penelitian ini menggunakan INSTRUMEN angket skala likert, dalam skala likert ini terdapat 5 opsi jawaban yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang- Kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Dari hasil analisis data tersebut tingkat kepercayaan diri siswa laki-laki dengan persentase sebesar 82,25% dengan tingkatan "Sangat Tinggi", Sedangkan, tingkat kepercayaan diri siswa perempuan, dengan persentase sebesar 87,47% dengan tingkatan "Sangat Tinggi". Tingkat pilihan jenis sekolah lanjutan siswa laki-laki dengan persentase sebesar 33,9% dengan tingkatan "Sangat Rendah" memilih jenis sekolah lanjutan SMA sebesar 66,1% "Sedang" siswa laki-laki memilih jenis sekolah lanjutan SMK. Sedangkan, sebesar 36,8% tingkatan "Sangat Rendah" siswa perempuan memilih sekolah lanjutan SMA. Sisanya dengan persentase 63,2% tingkatan "Sedang" siswa perempuan memilih sekolah lanjutan SMK. Selanjutnya di temukan perbedaan kepercayaan diri yang berarti, dari hasil penghitungan t-test ditemukan hasil 22,74 sedangkan t-tabel pada derajat kebebasan 137 (139-2) pada tingkat kepercayaan 0,05 maupun 0,1 adalah sebesar 1,977 dan 1,656, maka berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel sehingga hipotesis yang menyatakan kepercayaan diri siswa laki-laki dengan siswa yang perempuan dalam memilih jenis sekolah lanjutan terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : *Kepercayaan Diri, Jenis Sekolah Lanjutan*

Abstract

According to the background of the problems that occurred in the central city's 11th public school in the country, there are still a number of students who are still confused about the secondary school they will choose after graduating from junior high. The study was intended to express the difference in male students' self-confidence with female students in choosing the type of secondary school in the country's 11th public school. The study was limited to the self-confidence of male and female students, high-school and vocational high schools. The study included the 139 class vii and viii students in the seventh world junior high school. In this study using a liert scale instrument, the likert scale has five answers options that are, always (sl), often (sr), sometimes (kd), rarely (jr), and never

(tp). This type of research is comparative research. From the data analysis the male student's level of self-confidence at 82.25% at a rate of "extremely high", whereas, female student confidence level, with a percentage of 87.47% at a rate of "extremely high". The preferred level of post-secondary school for male students with a percentage of 33.9% with a "extremely low" high school selects 66.1% "high school" while "male students select high school types. Whereas, 36.8% of the "extremely low" female students go to high school. The rest with a 63.2% "medium" percentage of female students selecting high school education. Further found significant difference in confidence, from the count of t-test results found 22.74, whereas the t-table at the level of freedom 137 (139-2) at the trust level of 0.05 and 1.656 was 1.977 and 1.656, it meant that the t-count was larger than the t-table, so that the hypotheses expressing the male student's confidence with the female student in choosing the type of advanced schools had a significant difference.

Keyword : *Confidence, type of high school*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak mengalami peralihan menjadi dewasa. Pada masa ini remaja tergolong orang yang paling mudah terkena pengaruh dari luar karena mereka sedang mengalami kegoncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang mereka lalui. Pada masa ini sangat penting bagi remaja untuk belajar tentang berbagai segi kehidupan. Hal ini disebabkan pada masa remaja, khususnya remaja akan adanya keinginan untuk melepas ketergantungan dan dapat menentukan pilihannya sendiri, namun di sisi lain remaja masih membutuhkan orang tua, terutama secara ekonomis. Keluarga, dalam hal ini orang tua, merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak, oleh karenanya, orang tua yang memberikan dasar yang fundamental terhadap pendidikan anak (Setiawan, 2015: 3).

Siswa merupakan makhluk sosial dimana dalam situasi dan keadaan seperti apapun membutuhkan keberadaan orang lain dalam kehidupannya. Maka dari itu timbul adanya dorongan siswa untuk melakukan interaksi dengan orang lain agar terjadi sebuah interaksi. Siswa yang baru masuk sekolah menengah atas akan menemukan lingkungan dan keadaan baru yang berbeda dari lingkungan sebelumnya di sekolah menengah pertama. Dengan adanya situasi ini siswa diharapkan dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan yang baru. Namun bagi sebagian siswa tidak mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baru. Remaja yang dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik dalam lingkungannya dapat mempelajari berbagai keterampilan sosial, seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatik dengan remaja lain-baik teman maupun remaja yang tidak dikenal, sehingga sikap remaja lain terhadap mereka menyenangkan. Biasanya remaja yang berhasil melakukan penyesuaian sosial mengembangkan sikap sosial dengan yang menyenangkan, seperti berinteraksi dengan baik, bersedia untuk membantu remaja lain, meskipun mereka sendiri mengalami kesulitan.

Siswa SMP memasuki tahapan sekolah lanjutan. Dalam tahap sekolah lanjutan, siswa SMP diharapkan mengenal dunia kerja dan diri sendiri secara lebih luas dan mendalam, menyadari perencanaan masa depan, serta memahami kaitan antara rasa tanggung jawab dalam bekerja dengan kemajuan masa depan, serta memahami kaitan antara rasa tanggung jawab dalam bekerja dengan kemajuan masyarakat dalam era pembangunan. Siswa SMP juga sudah dapat menangkap bahwa cita-cita dalam bekerja dalam lingkup jabatan tertentu bersumber pada nilai-nilai kehidupan, dan hal itu harus direncanakan dan diperjuangkan, bukan didapat dari suatu kebetulan.

Fenomena yang peneliti temukan di lapangan berdasarkan hasil wawancara bersama guru BK pada tanggal 21 Februari 2022 di SMP Negeri 11 Kota Jambi mengenai sekolah lanjutan, guru BK menuturkan bahwa kurikulum 2013 terhadap arah peminatan yang dikemukakan di atas, tentu menjadi tugas guru bimbingan dan konseling mengarahkan peserta didik untuk menekuni kegiatan

belajar atau akademik peserta didik khususnya keseriusan untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Melalui pembinaan terhadap peminatan ini tentunya lebih diarahkan agar peserta didik tamatan SMP telah memiliki konsep yang tegas dan jelas mau kemana dan menjadi apa mereka itu setelah menamatkan SMP.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komperatif. Menurut Sujarweni (2014:11), penelitian komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan yang lain. Populasi seluruh siswa kelas VII & VIII di SMP N 11 Kota Jambi dengan total 993 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling.

Metode pengumpulan data yaitu suatu metode atau tata cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari lapangan melalui wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan formula C. Dalam penelitian ini pembakuan instrumen menggunakan Uji Validitasi Instrumen untuk mengukur dengan suatu objek yang hendak diukur, Uji Reliabilitas Instrumen adalah konsisten hasil pengukuran instrumen tersebut, Uji Homogenitas dengan Uji Bartlet dan penggunaan t-tes untuk Uji Beda teknik yang digunakan untuk menguji beda variabel satu dengan variabel lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan dalam Memilih Jenis Sekolah Lanjutan di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Untuk mengetahui perbedaan tersebut menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Sampel yang digunakan peneliti sebanyak 139 siswa dari 993 siswa kelas VII dan VIII yang di peroleh gambaran sebagai berikut:

Deskripsi Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Laki-laki dan Perempuan dalam Memilih Jenis Sekolah Lanjutan

a. Kepercayaan Diri Siswa Laki-laki

Di bawah ini akan dijelaskan tingkat kepercayaan diri siswa laki-laki dalam memilih jenis sekolah lanjutan:

Tabel 1 Deskripsi Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Laki-laki

No	Item	SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	+	38	190	58.46	14	56	21.54	11	33	16.92	2	4	3.077	0	0	0	65	283	87.08
2	+	37	185	56.92	17	68	26.15	10	30	15.38	1	2	1.538	0	0	0	65	285	87.69
3	+	22	110	33.85	25	100	38.46	13	39	20	5	10	7.692	0	0	0	65	259	79.69
4	-	0	0	0	3	6	4.615	9	27	13.85	28	112	43.08	25	125	38.46	65	270	83.08
5	-	1	1	1.538	2	4	3.077	9	27	13.85	23	92	35.38	30	150	46.15	65	274	84.31
6	-	0	0	0	1	2	1.5	22	66	33.	9	36	13.	33	165	50.	65	269	82.

							38			85			85			77			77
7	+	31	155	47.69	15	60	23.08	17	51	26.15	1	2	1.538	1	1	1.538	65	269	82.77
8	+	34	170	52.31	22	88	33.85	8	24	12.31	0	0	0	1	1	1.538	65	283	87.08
9	-	5	5	7.692	9	18	13.85	5	15	7.692	15	60	23.08	31	155	47.69	65	253	77.85
10	-	0	0	0	5	10	7.692	8	24	12.31	24	96	36.92	28	140	43.08	65	270	83.08
11	+	30	150	46.15	14	56	21.54	17	51	26.15	2	4	3.077	2	2	3.077	65	263	80.92
12	+	24	120	36.92	15	60	23.08	21	63	32.31	3	6	4.615	2	2	3.077	65	251	77.23
13	+	22	110	33.85	13	52	20	16	48	24.62	10	20	15.38	4	4	6.154	65	234	72
14	+	22	110	33.85	14	56	21.54	18	54	27.69	9	18	13.85	2	2	3.077	65	240	73.85
15	+	28	140	43.08	15	60	23.08	15	45	23.08	7	14	10.77	0	0	0	65	259	79.69
16	-	2	2	3.077	8	16	12.31	5	15	7.692	19	76	29.23	31	155	47.69	65	264	81.23
17	-	2	2	3.077	0	0	0	5	15	7.692	24	96	36.92	34	170	52.31	65	283	87.08
18	-	2	2	3.077	2	4	3.077	10	30	15.38	16	64	24.62	35	175	53.85	65	275	84.62
19	+	27	135	41.54	27	108	41.54	7	21	10.77	4	8	6.154	0	0	0	65	272	83.69
20	+	26	130	40	27	108	41.54	11	33	16.92	1	2	1.538	0	0	0	65	273	84
21	-	2	2	3.077	4	8	6.154	9	27	13.85	27	108	41.54	23	115	35.38	65	260	80
22	-	0	0	0	2	4	3.077	18	54	27.69	13	52	20	32	160	49.23	65	270	83.08
23	+	23	115	35.38	25	100	38.46	16	48	24.62	0	0	0	1	1	1.538	65	264	81.23
24	+	37	185	56.92	12	48	18.46	13	39	20	3	6	4.615	0	0	0	65	278	85.54
25	-	0	0	0	2	4	3.077	12	36	18.46	14	56	21.54	37	185	56.92	65	281	86.46
26	-	0	0	0	5	10	7.692	15	45	23.08	20	80	30.77	25	125	38.46	65	260	80
27	-	0	0	0	3	6	4.615	20	60	30.77	14	56	21.54	28	140	43.08	65	262	80.62
28	+	29	145	44.16	16	64	24.11	11	33	16.8	8	16	12.1	1	1	1.538	65	259	79.

				62			62			92			31			38			69	
29	-	0	0	0	1	2	1.5	13	39	20	19	76	29.	32	160	49.	65	277	85.	
							38						23			23			23	
30	-	0	0	0	1	2	1.5	10	30	15.	23	92	35.	31	155	47.	65	279	85.	
							38			38			38			69			85	
JMLH			216	332			118	181		112	172		126	194		228	352		801	82.
			4	9			0	5		2	6		4	5		9	2		9	25
MEAN				111			60.			57.			64.			117				
				.0			5			5			8			.4				

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 30 item kepada 65 orang siswa laki-laki, tingkat kepercayaan diri siswa laki-laki dengan persentase sebesar 82,25% dengan tingkatan "Sangat Tinggi".

b. Kepercayaan Diri Siswa Perempuan

Di bawah ini akan dijelaskan tentang tingkat kepercayaan diri siswa perempuan dalam memilih sekolah lanjutan.

Tabel 2 Deskripsi Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Perempuan

No	Item	SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	+	52	260	70.27	13	52	17.57	8	24	10.81	1	2	1.351	0	0	0	74	338	91.35
2	+	46	230	62.16	11	44	14.86	15	45	20.27	2	4	2.703	0	0	0	74	323	87.3
3	+	37	185	50	27	108	36.49	5	15	6.757	5	10	6.757	0	0	0	74	318	85.95
4	-	0	0	0	0	0	0	8	24	10.81	29	116	39.19	37	185	50	74	325	87.84
5	-	0	0	0	3	6	4.054	11	33	14.86	21	84	28.38	39	195	52.7	74	318	85.95
6	-	0	0	0	1	2	1.351	16	48	21.62	5	20	6.757	51	255	68.92	73	325	87.84
7	+	42	210	56.76	11	44	14.86	19	57	25.68	1	2	1.351	1	1	1.351	74	314	84.86
8	+	52	260	70.27	12	48	16.22	9	27	12.16	0	0	0	1	1	1.351	74	336	90.81
9	-	1	1	1.351	0	0	0	8	24	10.81	20	80	27.03	45	225	60.81	74	330	89.19
10	-	0	0	0	1	2	1.351	10	30	13.51	20	80	27.03	43	215	58.11	74	327	88.38
11	+	45	225	60.81	14	56	18.92	13	39	17.57	0	0	0	2	2	2.703	74	322	87.03
12	+	38	190	51.35	18	72	24.32	17	51	22.97	1	2	1.351	0	0	0	74	315	85.14

13	+	36	180	48.65	11	44	14.86	23	69	31.08	4	8	5.405	0	0	0	74	301	81.35	
14	+	42	210	56.76	8	32	10.81	18	54	24.32	6	12	8.108	0	0	0	74	308	83.24	
15	+	47	235	63.51	16	64	21.62	10	30	13.51	1	2	1.351	0	0	0	74	331	89.46	
16	-	0	0	0	0	0	0	4	12	5.405	18	72	24.32	52	260	70.27	74	344	92.97	
17	-	0	0	0	0	0	0	8	24	10.81	13	52	17.57	53	265	71.62	74	341	92.16	
18	-	0	0	0	0	0	0	15	45	20.27	10	40	13.51	49	245	66.22	74	330	89.19	
19	+	30	150	40.54	29	116	39.19	8	24	10.81	6	12	8.108	1	1	1.351	74	303	81.89	
20	+	32	160	43.24	33	132	44.59	7	21	9.459	2	4	2.703	0	0	0	74	317	85.68	
21	-	0	0	0	7	14	9.459	11	33	14.86	25	100	33.78	31	155	41.89	74	302	81.62	
22	-	0	0	0	2	4	2.703	14	42	18.92	8	32	10.81	50	250	67.57	74	328	88.65	
23	+	42	210	56.76	21	84	28.38	11	33	14.86	0	0	0	0	0	0	74	327	88.38	
24	+	56	280	75.68	6	24	8.108	12	36	16.22	0	0	0	0	0	0	74	340	91.89	
25	-	0	0	0	0	0	0	15	45	20.27	6	24	8.108	53	265	71.62	74	334	90.27	
26	-	0	0	0	1	2	1.351	16	48	21.62	16	64	21.62	41	205	55.41	74	319	86.22	
27	-	0	0	0	4	8	5.405	24	72	32.43	8	32	10.81	38	190	51.35	74	302	81.62	
28	+	39	195	52.7	12	48	16.22	16	48	21.62	6	12	8.108	1	1	1.351	74	304	82.16	
29	-	0	0	0	0	0	0	5	15	6.757	20	80	27.03	49	245	66.22	74	340	91.89	
30	-	0	0	0	0	0	0	1	3	1.351	21	84	28.38	52	260	70.27	74	347	93.78	
JMLH			3181	4299		1006	1359		1071	1447		1030	1392		3421	4623		9709	87.47	
MEAN				143.3			45.3			48.2			46.4			154.1				

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 30 item kepada 74 orang siswa perempuan, tingkat kepercayaan diri siswa perempuan dengan persentase keseluruhan responden sebesar 87,47% dengan tingkatan "Sangat Tinggi".

Deskripsi Pilihan Jenis Sekolah Lanjutan antara Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan

Ada 2 jenis pilihan sekolah lanjutan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Angket terdiri dari 35 item dan terbagi menjadi 13 item tentang sekolah lanjutan SMA dan 22 item tentang sekolah lanjutan SMK. Di bawah ini akan dijelaskan pilihan jenis sekolah lanjutan antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

a. Pilihan Jenis Sekolah Lanjutan Siswa Laki-laki

Pilihan jenis sekolah lanjutan siswa laki-laki dalam penelitian akan dideskripsikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 3 Pilihan Jenis Sekolah Lanjutan Siswa Laki-laki (SMA)

No Item		SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	+	12	60	18.46	29	116	44.62	15	45	23.08	5	10	7.692	4	4	6.154	65	235	63.51
2	+	6	30	9.231	23	92	35.38	17	51	26.15	12	24	18.46	7	7	10.77	65	204	55.14
3	+	9	45	13.85	16	64	24.62	22	66	33.85	13	26	20	5	5	7.692	65	206	55.68
4	-	3	3	4.615	6	12	9.231	15	45	23.08	29	116	44.62	12	60	18.46	65	236	63.78
5	-	2	2	3.077	6	12	9.231	19	57	29.23	30	120	46.15	8	40	12.31	65	231	62.43
6	-	1	1	1.538	8	16	12.31	21	63	32.31	25	100	38.46	10	50	15.38	65	230	62.16
7	+	5	25	7.692	27	108	41.54	16	48	24.62	12	24	18.46	5	5	7.692	65	210	56.76
8	+	4	20	6.154	18	72	27.69	13	39	20	22	44	33.85	8	8	12.31	65	183	49.46
9	+	4	20	6.154	23	92	35.38	16	48	24.62	20	40	30.77	2	2	3.077	65	202	54.59
10	-	4	4	6.154	14	28	21.54	20	60	30.77	21	84	32.31	6	30	9.231	65	206	55.68
11	-	2	2	3.077	14	28	21.54	23	69	35.38	22	88	33.85	4	20	6.154	65	207	55.95
12	-	11	11	16.92	21	42	32.31	15	45	23.08	15	60	23.08	3	15	4.615	65	173	46.76
13	-	8	8	12.31	27	54	41.54	10	30	15.38	16	64	24.62	4	20	6.154	65	176	47.57
JML			231	355		736	1132		666	1025		800	1231		266	409		269	63.88
MEAN				27.3			87			78.8			94.7			31.5			33.9

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 13 item tentang sekolah lanjutan SMA, dibagikan kepada 65 orang siswa laki-laki dengan persentase keseluruhan responden sebesar 33,9% dengan tingkatan "Sangat Rendah".

Tabel 4 Pilihan Jenis Sekolah Lanjutan Siswa Laki-laki (SMK)

No	Item	SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
14	+	5	25	7.6 92	7	28	10.77	19	57	29.23	27	54	41.54	7	7	10.77	65	171	46.22
15	-	8	8	12.31	34	68	52.31	10	30	15.38	9	36	13.85	4	20	6.154	65	162	43.78
16	+	4	20	6.154	23	92	35.38	17	51	26.15	17	34	26.15	4	4	6.154	65	201	54.32
17	+	5	25	7.692	17	68	26.15	22	66	33.85	16	32	24.62	5	5	7.692	65	196	52.97
18	+	8	40	12.31	21	84	32.31	26	78	40	7	14	10.77	3	3	4.615	65	219	59.19
19	-	7	7	10.77	16	32	24.62	24	72	36.92	11	44	16.92	7	35	10.77	65	190	51.35
20	-	7	7	10.77	8	16	12.31	25	75	38.46	20	80	30.77	5	25	7.692	65	203	54.86
21	-	6	6	9.231	16	32	24.62	24	72	36.92	14	56	21.54	5	25	7.692	65	191	51.62
22	+	1	5	1.538	13	52	20	31	93	47.69	14	28	21.54	6	6	9.231	65	184	49.73
23	+	5	25	7.692	14	56	21.54	19	57	29.23	20	40	30.77	7	7	10.77	65	185	50
24	+	12	60	18.46	23	92	35.38	10	30	15.38	13	26	20	7	7	10.77	65	215	58.11
25	-	1	1	1.538	0	0	0	17	51	26.15	12	48	18.46	35	175	53.85	65	275	74.32
26	-	0	0	0	1	2	1.538	14	42	21.54	8	32	12.31	42	210	64.62	65	286	77.3
27	+	37	185	56.92	20	80	30.77	8	24	12.31	0	0	0	0	0	0	65	289	78.11
28	+	38	190	58.46	18	72	27.69	7	21	10.77	0	0	0	2	2	3.077	65	285	77.03
29	+	37	185	56.92	16	64	24.62	11	33	16.92	1	2	1.538	0	0	0	65	284	76.76
30	-	0	0	0	2	4	3.077	15	45	23.08	10	40	15.38	38	190	58.46	65	279	75.41
31	-	0	0	0	6	12	9.231	10	30	15.38	17	68	26.15	32	160	49.23	65	270	72.97
32	-	0	0	0	1	2	1.538	8	24	12.31	18	72	27.31	38	190	58.46	65	288	77.3

							38			31			69			46			84
33	+	40	200	61.54	20	80	30.77	1	3	1.538	4	8	6.154	0	0	0	65	291	78.65
34	+	47	235	72.31	10	40	15.38	8	24	12.31	0	0	0	0	0	65	299	80.81	
35	-	0	0	0	0	0	0	11	33	16.92	15	60	23.08	39	195	60	65	288	77.84
JML			1224	1883		976	1502		1011	1555		774	1191		1266	1948		5251	73.44
MEAN				85.6			68			70.7			595.4			88.5			66.1

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 22 item tentang sekolah lanjutan SMK, dibagikan kepada 65 orang siswa laki-laki dengan persentase keseluruhan responden sebesar 66,1% dengan tingkatan "Sedang".

b. Pilihan Jenis Sekolah Lanjutan Siswa Perempuan

Tabel deskripsi pilihan jenis sekolah lanjutan siswa perempuan adalah berikut ini:

Tabel 5 Pilihan Jenis Sekolah Lanjutan Siswa Perempuan (SMA)

No	Item	SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	+	51	255	68.92	9	36	12.16	10	30	13.51	3	6	4.054	1	1	1.351	74	328	88.65
2	+	42	210	56.76	12	48	16.22	16	48	21.62	3	6	4.054	1	1	1.351	74	313	84.59
3	+	50	250	67.57	16	64	21.62	7	21	9.459	1	2	1.351	0	0	0	74	337	91.08
4	-	1	1	1.351	1	1	1.351	7	21	9.459	19	76	25.648	46	230	62.16	74	330	89.19
5	-	0	0	0	6	12	8.108	12	36	16.22	17	68	22.937	39	195	52.7	74	311	84.05
6	-	0	0	0	2	4	2.703	14	42	18.92	16	64	21.642	42	210	56.76	74	320	86.49
7	+	39	195	52.7	16	64	21.62	17	51	22.97	1	2	1.351	1	1	1.351	74	313	84.59
8	+	35	175	47.3	13	52	17.57	23	69	31.08	2	4	2.703	1	1	1.351	74	301	81.35
9	+	42	210	56.76	9	36	12.16	20	60	27.03	3	6	4.054	0	0	0	74	312	84.32
10	-	0	0	0	2	4	2.703	9	27	12.16	25	100	33.738	38	190	51.35	74	321	86.76
11	-	5	5	6.757	3	6	4.054	7	21	9.459	18	72	24.342	41	205	55.41	74	309	83.51
12	-	1	1	1.351	5	10	6.757	12	36	16.22	16	64	21.640	40	200	54.0	74	311	84.0

			1		7		2		2		5		5				
13	-	0	0	3	64.05	20	60	27.0	13	52	17.538	190	51.3	74	308	83.2	
					4			3			7		5			4	
JML		130	175		344	465		522	705		522	705	142	192		411	85.5
		2	9									4	4		4	3	
MEAN			135.		36			54.3			54.3		148.			36.8	
			3										0				

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 13 item tentang sekolah lanjutan SMA, dibagikan kepada 74 orang siswa perempuan dengan persentase keseluruhan responden sebesar 36,8% dengan tingkatan "Sangat Rendah".

Tabel 6 Pilihan Jenis Sekolah Lanjutan Siswa Perempuan (SMK)

No	Item	SL			SR			KD			JR			TP			JUMLAH		
		F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
14	+	33	165	44.5	20	80	27.0	10	30	13.5	10	20	13.5	1	1.35	74	296	80	
				9		3			1			1		1					
15	-	0	0	0	2	42.70	10	30	13.5	21	84	28.3	41	205	55.4	74	323	87.3	
						3			1			8		1					
16	+	44	220	59.4	24	96	32.4	2	6	2.70	4	8	5.40	0	0	0	74	330	89.1
				6		3			3			5		0				9	
17	+	51	255	68.9	13	52	17.5	10	30	13.5	0	0	0	0	0	74	337	91.0	
				2		7			1			0		0				8	
18	+	44	220	59.4	17	68	22.9	12	36	16.2	1	2	1.35	0	0	74	326	88.1	
				6		7			2			1		0				1	
19	-	1	1	1.35	1	21.35	11	33	14.8	13	52	17.5	48	240	64.8	74	328	88.6	
				1		1			6			7		6				5	
20	-	0	0	0	1	21.35	14	42	18.9	18	72	24.3	41	205	55.4	74	321	86.7	
						1			2			2		1				6	
21	-	0	0	0	1	21.35	11	33	14.8	11	44	14.8	51	255	68.9	74	334	90.2	
						1			6			6		2				7	
22	+	46	230	62.1	13	52	17.5	13	39	17.5	2	4	2.70	0	0	74	325	87.8	
				6		7			7			3		0				4	
23	+	47	235	63.5	16	64	21.6	9	27	12.1	2	4	2.70	0	0	74	330	89.1	
				1		2			6			3		0				9	
24	+	53	265	71.6	7	28	9.45	12	36	16.2	0	0	0	2	2.70	74	331	89.4	
				2		9			2			0		3				6	
25	-	2	2	2.70	1	21.35	17	51	22.9	8	32	10.8	46	230	62.1	74	317	85.6	
				3		1			7			1		6				8	
26	-	0	0	0	7	149.45	16	48	21.6	13	52	17.538	190	51.3	74	304	82.1		
						9			2			7		5				6	
27	+	40	200	54.0	12	48	16.2	16	48	21.6	6	12	8.10	0	0	74	308	83.2	
				5		2			2			8		0				4	
28	+	44	220	59.4	19	76	25.6	8	24	10.8	2	4	2.70	1	1.35	74	325	87.8	
				6		8			1			3		1				4	

29	+	47	235	63.5	20	80	27.0	7	21	9.45	0	0	0	0	0	74	336	90.8	
				1			3			9								1	
30	-	1	1	1.35	2	4	2.70	8	24	10.8	16	64	21.6	47	235	63.5	74	328	88.6
				1			3			1			2			1		5	
31	-	2	2	2.70	0	0	0	15	45	20.2	12	48	16.2	45	225	60.8	74	320	86.4
				3						7			2			1		9	
32	-	0	0	0	5	10	6.75	14	42	18.9	26	104	35.1	129	145	39.1	74	301	81.3
							7			2			4			9		5	
33	+	30	150	40.5	36	144	48.6	5	15	6.75	3	6	4.05	0	0	0	74	315	85.1
				4			5			7			4					4	
34	+	31	155	41.8	29	116	39.1	11	33	14.8	3	6	4.05	0	0	0	74	310	83.7
				9			9			6			4					8	
35	-	1	1	1.35	0	0	0	15	45	20.2	6	24	8.10	52	260	70.2	74	330	89.1
				1						7			8			7		9	
JML			255	345		944	127		738	997		642	868		219	296		707	86.9
			7	5			6								4	5		5	2
MEAN				157.			58			45.3			39.4			134.			63.2
				1												8			

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 22 item tentang sekolah lanjutan SMK, dibagikan kepada 74 orang siswa perempuan dengan persentase keseluruhan responden sebesar 63,2% dengan tingkatan “Sedang”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, pada variabel kepercayaan diri siswa laki-laki, dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 30 item dibagikan kepada 65 orang siswa laki-laki, tingkat kepercayaan diri siswa laki-laki dengan persentase sebesar 82,25% dengan tingkatan “Tinggi”. Artinya kepercayaan diri siswa laki-laki dalam memilih jenis sekolah lanjutan tergolong tinggi, siswa tersebut sudah mengetahui dan mencari tahu informasi mengenai sekolah lanjutan yang akan mereka masuki. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Marfija dalam Annisa, dkk (2022:374) kepercayaan diri memiliki hubungan dengan kematangan karir, dimana individu yang memiliki kepercayaan diri maka menganggap dirinya mampu melakukan sesuatu yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa, semakin tinggi pula kematangan karirnya.

Untuk variabel tingkat pilihan jenis sekolah lanjutan siswa laki-laki, hasil penyebaran angket terdapat 13 item angket tentang sekolah lanjutan SMA, dibagikan kepada 65 orang siswa laki-laki dengan persentase keseluruhan responden sebesar 33,9% dengan tingkatan “Rendah”. Artinya hanya 33,9% dari 65 siswa laki-laki yang memilih jenis sekolah lanjutan SMA. Kemudian, ada 22 item angket yang berisi tentang sekolah lanjutan SMK, artinya sebesar 66,1% dengan tingkatan “Tinggi” siswa laki-laki memilih jenis sekolah lanjutan SMK. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Lestari, dkk, (2016:3) menunjukkan bahwa terdapat beberapa alasan yang mempengaruhi tindakan seseorang dalam memilih melanjutkan pendidikan SMK. Alasan tersebut muncul bukan hanya dari siswa, namun juga dari orang tuanya.

Pada variabel kepercayaan diri siswa perempuan, dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 30 item kepada 74 orang siswa perempuan, tingkat kepercayaan diri siswa perempuan dengan persentase keseluruhan responden sebesar 87,47% dengan tingkatan “Tinggi”. Artinya kepercayaan diri siswa perempuan dalam memilih jenis sekolah lanjutan tergolong tinggi, dibandingkan dengan

siswa laki-laki, persentase angket siswa perempuan lebih tinggi. Hal ini dapat diartikan siswa perempuan lebih mengerti dan memahami sekolah lanjutan yang mereka minati. Siswa tersebut memiliki keyakinan diri terhadap kemampuan didalam dirinya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ghufron, dkk dalam Annisa, dkk (2022:375) yang menyebutkan kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Sedangkan dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 13 item tentang sekolah lanjutan SMA, dibagikan kepada 74 orang siswa perempuan dengan persentase keseluruhan responden sebesar 36,8% dengan tingkatan "Rendah". Sisanya sebanyak 22 item angket berisi tentang sekolah lanjutan SMK, dengan persentase 63,2% dengan tingkatan "Tinggi". Artinya tak jauh berbeda dengan siswa laki-laki, siswa perempuan lebih banyak yang memilih sekolah lanjutan SMK. Berdasarkan hasil penelitian Yudicium dalam Lestari, dkk (2016:3) menunjukkan bahwa ada enam faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam memilih pilihan jenis sekolah diantaranya ketertarikan, jurusan, fasilitas, senang, terpikat kepada sesuatu dan saat ketertarikan timbul dalam diri seseorang siswa maka ada daya juang dalam mencapai atau meraih yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, siswa perempuan lebih memilih sekolah lanjutan SMK, disebabkan faktor siswa mengenali minat dan bakat yang ada dalam dirinya serta tujuan yang ingin dicapainya.

Pada penelitian ini, berdasarkan perhitungan melalui t-test ditemukan hasil 22,74 sedangkan t-tabel pada derajat kebebasan 137 (139-2) pada tingkat kepercayaan 0,05 maupun 0,1 adalah sebesar 1,977 dan 1,656, maka berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel sehingga hipotesis yang menyatakan kepercayaan diri siswa laki-laki dengan siswa yang perempuan dalam memilih jenis sekolah lanjutan terdapat perbedaan yang signifikan. Maka dari itu, kesimpulannya H_a diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan kepercayaan diri siswa laki-laki dengan perempuan dalam memilih jenis sekolah lanjutan diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri siswa laki-laki dengan persentase sebesar 82,25% dengan tingkatan "Sangat Tinggi". Artinya kepercayaan diri siswa laki-laki dalam memilih jenis sekolah lanjutan tergolong tinggi. Hal ini dapat diartikan siswa laki-laki cukup mengerti dan memahami sekolah lanjutan yang mereka minati. Sedangkan, tingkat kepercayaan diri siswa perempuan, dengan persentase keseluruhan responden sebesar 87,47% dengan tingkatan "Sangat Tinggi". Dibandingkan dengan siswa laki-laki, persentase angket siswa perempuan lebih tinggi, siswa tersebut memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menentukan sekolah lanjutan mana yang terbaik untuk mereka serta memahami informasi mengenai sekolah lanjutan yang akan mereka masuki.
2. Tingkat pilihan jenis sekolah lanjutan siswa laki-laki dengan persentase keseluruhan responden sebesar 33,9% dengan tingkatan "Sangat Rendah". Artinya hanya 33,9% dari 65 siswa laki-laki yang memilih jenis sekolah lanjutan SMA. Kemudian, ada 22 item angket yang berisi tentang sekolah lanjutan SMK, artinya sebesar 66,1% dengan tingkatan "Sedang" siswa laki-laki memilih jenis sekolah lanjutan SMK. Sedangkan, tingkat pilihan jenis sekolah lanjutan dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 13 item tentang sekolah lanjutan SMA, dibagikan kepada 74 orang siswa perempuan dengan persentase keseluruhan responden sebesar 36,8% dengan tingkatan "Sangat Rendah" siswa perempuan memilih sekolah lanjutan SMA. Sisanya sebanyak 22

item angket berisi tentang sekolah lanjutan SMK, dengan persentase 63,2% dengan tingkatan "Sedang" siswaperempuan memilih sekolah lanjutan SMK. Artinya tak jauh berbeda dengan siswa laki-laki, siswa perempuan lebih banyak yang memilih sekolah lanjutan SMK. Meski hampir sama, tetapi persentase jawaban siswa laki-laki dengan siswa perempuan berbeda.

3. Kepercayaan diri siswa laki-laki dengan perempuan dalam memilih sekolah lanjutan di temukan perbedaan kepercayaan diri yang berarti, pernyataan ini di peroleh dari hasil penghitungan t-test ditemukan hasil 22,74 sedangkan t-tabel pada derajat kebebasan 137 (139-2) pada tingkat kepercayaan 0,05 maupun 0,1 adalah sebesar 1,977 dan 1,656, maka berarti t-hitung lebih besar dari t-tabel sehingga hipotesis yang menyatakan kepercayaan diri siswa laki-laki dengan siswa yang perempuan dalam memilih jenis sekolah lanjutan terdapat perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2013). Panduan khusus bimbingan dan konseling pelayanan arah peminatan peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah . Jakarta: ABKIN.
- Aprianti. (2013) Defi nisi Sikap Percaya Diri. Skripsi Prodi PGSD. Universitas Pasundan Bandung.
- Academic Self-Concept In Early Adolescents. Jurnal Proceeding of Internasional Conference On Child-Friendly Education, ISSN: 2503-5185, No. 1-5. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andromeda, Nur A.O.P, dan Moh. Iqbal M. (2018) Parental Responsiveness Nd.
- Annisa, K, W & Temi, D, D. 2022. *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kematangan Karir Siswa SMK di Kota Cimahi*. *Jurnal Psychology Science*. Volume 2, No. 1. (<https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSPS/article/download/1120/733/>) akses: 13-09-2022.
- Armansyah. 2021. *Faktor-faktor yang menghambat dalam memilih sekolah lanjut*. STKIP Muhammadiyah Baru :Jurnal bimbingan konseling dan psikologi.
- Dieny, Fillah, Fitra, S. Gz., M.Si. 2014. Permasalahan Gizi pada Remaja Putri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Izzaty, Rita Eka. 2013. *Pencerahan dan Kemandirian Peserta Didik Sudut Pandang Psikologi Perkembangan*.
- Jarmitia, S., Arum Sulistyani, Nucke Yulandari, Farhati M Tatar, dan Harri.
- Kemendikbud. (2015) Undang-Undang Nomor 53 Tahun 2015. *Tentang Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jenjang Dasar dan Pendidikan*. Jakarta: Permendikbud.
- Komara, I, B. (2018). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. PSIKOPEDAGOGIA. Vol. 5(1), 33-40.
- Lauster & Yuligar.Y.P ,2021:2. *Kepercayaan diri*, Jakarta. Bumi Aksara.
- Lestari, M & Mudzakkir, M. 2016. *Rasionalitas Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jurnal Studi Kasus di Desa Dingil Kabupaten Tuban. Volume 4, No. 3. (<https://media.neliti.com/media/publications/252749-rasionalitas-memilih-sekolah-menengah-ke-a6e23786.pdf>) akses: 13-09-2022.
- Mildawani T.S. 2014. *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Mylsidayu Apta. 2014. PsikologiOlahraga. Jakarta: BumiAksara.
- Papalia, D, E, dan Ruth, D, F. 2015. Menyelami Perkembangan Manusia. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rahayu, Aprianti Novita. 2013. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita. Jakarta: PT. Indeks.
- Reddy, M.M (2014). *A Study Of Confidence In Relation To Achievement Motivation Of D. Ed Students Global Jurnal For Research Analysis*. 3(8). 56-58.
- Santoso. 2016. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Penyandang Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh. *Jurnal Psikoislamedia*. Vol 1, No 1. Banda Aceh.
- Sarastika, Pradipta. 2014. Buku Pintar Tampil Percaya Diri. Jogyakarta: Araska.
- Setiawan, M. 2015. Karakteristik Kriminalitas: Anak dan Remaja: Bogor: Ghalia Indonesia.
- Setiawan, Pongky. 2014. Siapa Takut Tampil Percaya Diri. Jogyakarta: Parasmu.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta:

- Pustaka Baru Press.
- Sutja, dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Sugiyono, 2017, cet.26. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: ALFABETA
- Vierronieca, Davied. 2013. *The Miracle of Belief*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Widjaja, Hendra. 2016. *Berani Tampil Beda Dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Wahyuni. (2014). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi. *eJournal Psikologi*, 2, 50-64.